

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dari setiap perusahaan bukanlah hanya memaksimalkan laba, melainkan juga mensejahterakan setiap komponen penggerak dari perusahaan tersebut (Waheed,2012). Tetapi Untuk mempertahankan usahanya perusahaan perlu laba yang dapat menopang segala kebutuhannya, laba merupakan sesuatu yang penting bagi setiap perusahaan terutama bagi perusahaan yang berbasis laba, karena dengan menghasilkan laba maka perusahaan bisa menyambung hidupnya dari tahun ke tahun mengikuti perkembangan perekonomian yang ada.

Setiap periode tahun perusahaan hanya menghasilkan 3 kemungkinan yang berhubungan dengan kondisi perusahaan tersebut, yaitu rugi, balik modal, dan untung. Ketika perusahaan untung maka perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada biaya – biaya yang dikeluarkannya dalam periode tersebut, atau dengan kata lain memiliki laba bersih.

Laba bersih penting bagi perusahaan karena dengan adanya laba bersih maka ada kemungkinan perusahaan dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih baik lagi (Lusi & Nurma, 2015). Dengan menelusuri laba bersih dari waktu ke waktu atau membandingkan perubahan komponen pendapatan dan beban terhadap laba bersih maka dapat diketahui keberhasilan operasi perusahaan dalam periode tertentu. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik bagi

perusahaan yang dipimpinnya. karena baik buruknya performa perusahaan akan sangat berdampak terhadap minat para investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Jika laba bersih suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut.

Keberhasilan organisasi mana pun bergantung pada kemampuan sumber daya manusia untuk secara efektif dan efisien mengoptimalkan sumber daya lain seperti tanah, peralatan, dan uang, sehingga sumber daya manusia adalah aset terbesar yang ada dalam bisnis (Edom,dkk 2015) . Perkembangan perekonomian di indonesia pada dasarnya dapat memicu persaingan bisnis, dimana perusahaan tidak hanya mengandalkan segi *financial* sebagai tolak ukur dari perusahaan (Nugraha,Dkk,2018).Dapat kita lihat kebanyakan dari perusahaan hanya mengandalkan pencarian keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa melihat faktor lain yaitu salah satunya dari segi *non-financial*. Faktor lain yang tidak kalah penting untuk dijadikan sebuah indikator Laba bersih perusahaan salah satunya adalah *human capital*.

Sumber daya manusia (*human capital*) memegang peran penting bagi jalannya suatu perusahaan. Karena di dalam perusahaan, sumber daya manusia (*human capital*) akan menjadi sistem penggerak perusahaan atau dengan kata lain sebagai sistem kinerja perusahaan. Peran manusia sebagai human capital perusahaan sangatlah penting dalam mempengaruhi laba bersih perusahaan (Akinlow dan Olayiwola,2017). manusia merupakan aset yang paling penting dalam suatu organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil (Susiawan dan muhid,2015).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memacu banyak perubahan sektor – sektor di dunia bisnis perusahaan yaitu dari perekonomian yang didasarkan pada jasa menjadi suatu ekonomi yang didasarkan pada pengetahuan dimana kualitas sumber daya manusia yang meliputi semua orang yang melakukan aktivitas, merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan usaha dalam hal meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Dari berbagai pernyataan manajer eksekutif, kita selalu mendengar bahwa aset yang paling berharga dalam perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM), untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, perlu dilakukan hal – hal yang berguna bagi peningkatan kualitas. Dalam melaksanakan cara tersebut perusahaan memerlukan biaya yang cukup besar antara lain biaya pendidikan dan pelatihan yang manfaatnya akan dapat dirasakan dengan memiliki aset yang berharga dan karyawan yang lebih kompeten dalam persaingan di dunia bisnis. Kemajuan teknologi industri dan informasi yang sangat pesat juga memaksa pihak perusahaan untuk terus berusaha dalam mengembangkan sumber daya manusia yang dimilikinya agar dapat menghadapi kemajuan yang ada .

Perusahaan tidak dapat memaksimalkan laba tanpa adanya sumber daya manusia yang kompeten dan berdedikasi terhadap tujuan perusahaan (Fauziah, dkk,2013). Kehilangan atau kepindahan sumber daya manusia yang profesional bagi suatu perusahaan merupakan suatu kerugian yang besar karena hal tersebut akan membuang biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk membina atau mendidik sumber daya manusia yang diperolehnya itu. Kerugian lainnya adalah hilangnya kesempatan memanfaatkan sumber daya manusia tersebut untuk meningkatkan keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan yang mungkin dapat

juga mengancam kelangsungan hidup perusahaan yang belum mempunyai sistem perekrutan serta pendidikan sumber daya manusia yang baik. Ketika dalam pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis perlu ada sumber daya manusia yang memadai dari pihak-pihak pengambil keputusan. Pegawai dan karyawan merupakan sumber daya yang dimiliki organisasi, dan harus dipekerjakan secara efektif, efisien dan terpenting adalah manusiawi. Agar keinginan tersebut dapat tercipta, maka organisasi perlu membuat perencanaan sumber daya manusia sebaik-baiknya sehingga dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Penentuan ukuran perusahaan biasanya didasarkan pada total aset perusahaan (Indra,2017). Setiap perusahaan pasti menginginkan perusahaannya bertambah besar dari waktu ke waktu , karena dengan perusahaan yang bertambah besar maka bertambah pula kemungkinan perusahaan tersebut untuk memperoleh laba yang lebih.Selain dari *human capital* tentunya ada faktor lain juga yang berperan dalam laba bersih perusahaan, yaitu aset. Jika menggunakan analogi sederhana dapat diketahui bahwa semakin besar aset yang kita miliki maka semakin besar pula produksi yang bisa kita hasilkan,dengan semakin besarnya produksi maka kesempatan kita untuk mendapatkan laba menjadi semakin besar juga meskipun nantinya akan dikurangi dengan beban – beban yang ada untuk mendapatkan laba bersih. Karena dengan adanya aset yang besar maka sesuatu yang digunakan oleh perusahaan dalam mencoba untuk mendapatkan laba akan semakin besar pula.

Penelitian Asian Umobong (2015) menemukan bahwa hutang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, dengan bertumbuhnya laba perusahaan maka dapatada kesempatan untuk memaksimalkan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* pasti membutuhkan tambahan dana atau modal untuk kegiatan operasionalnya. Dilihat dari sumbernya, dana dibagi menjadi dua macam (Herispon:2018), yaitu dana internal dan dana eksternal. Dana internal adalah dana yang berasal dari dalam perusahaan yaitu dana hasil operasi perusahaan seperti ; penerimaan dari penjualan (profit) yang belum dibagikan, cadangan penyusutan, dan lainnya. Sedangkan dana eksternal adalah dana yang berasal dari luar perusahaan seperti dana dari investor, dana dari kreditor (bank), dan melalui kepemilikan saham atau mengeluarkan saham baru / emisi saham, serta tata cara pemberian dividen terhadap para pemegang saham. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah hutang. Seperti yang disebutkan menurut Herispon Dalam upaya untuk mendapatkan dana maka bisa melalui sumber eksternal, seperti hutang. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Herispon,2016).Dengan hutang perusahaan bisa membeli aset maupun segala sesuatu yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan laba bagi perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa index yang ada di Bursa efek indonesia salah satunya Index LQ – 45 ,index ini berisi 45 perusahaan yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, LQ - 45 merupakan index yang berpengaruh di bursa efek indonesia

sehingga jika terjadi sesuatu pada index ini maka akan menyebabkan pengaruh pula pada IHSG, begitupun juga sebaliknya jika terjadi sesuatu pada IHSG maka akan langsung berdampak pada index ini.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Olayinka akinlo & dan John olayiwola (2017) yang berjudul “human capital reporting and corporate earnings: evidence from nigeria” . Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel *share prices*, indikator yang digunakan untuk variabel *human capital* hanya *salaries dan wages* , populasi dan sampel penelitian, sumber data perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Human Capital*, Total Aset dan Total Liabilities Terhadap Laba Bersih Perusahaan di Index LQ - 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2018**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Keinginan setiap perusahaan untuk mendapatkan laba sebesar besarnya.
2. Tingginya tingkat persaingan pada perkembangan perekonomian saat ini yang memaksa perusahaan mempunyai sumber daya yang baik.
3. Seberapa besar pengaruh gaji terhadap laba bersih perusahaan.
4. Seberapa berpengaruhkah *human capital* terhadap Laba bersih perusahaan.
5. Seberapa besar pengaruh total aset terhadap laba perusahaan
6. Naik turunnya laba yang dimiliki oleh setiap perusahaan.

7. Perusahaan memerlukan dana untuk berkembang, baik dari laba perusahaan maupun dari hutang perusahaan

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian agar tidak terjadi kerancuan ataupun kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Untuk memfokuskan pembahasan penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Tiga variabel bebas, yaitu pelaporan *human capital*, total aset dan total *liabilities* dan satu variabel terikat, yaitu laba bersih.
2. Periode penelitian hanya pada tahun 2017 -2018
3. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan yang terdaftar di Index LQ – 45 pada BEI.
4. Perusahaan dalam index LQ – 45 yang mempublikasikan biaya untuksalaries and wages.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan ?
2. Apakah total aset berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan ?
3. Apakah total *liabilities* berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan ?
4. Apakah *human capital*, total aset, dan total *liabilities* berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *human capital* terhadap laba bersih perusahaan
2. Mengetahui pengaruh total aset terhadap laba bersih perusahaan
3. Mengetahui pengaruh total *liabilities* terhadap laba bersih perusahaan
4. Mengetahui pengaruh *human capital*, total aset, dan total *liabilities* terhadap laba bersih perusahaan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan ilmu dan pengetahuan serta pengalaman penulis mengenai pengaruh pelaporan *human capital*, total aset dan total *liabilities* dalam laporan keuangan terhadap laba bersih.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang pengelolaan *human capital*, total aset dan total *liabilites* pada perusahaan sehingga perusahaan menjadi semakin baik lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian yang berkaitan.